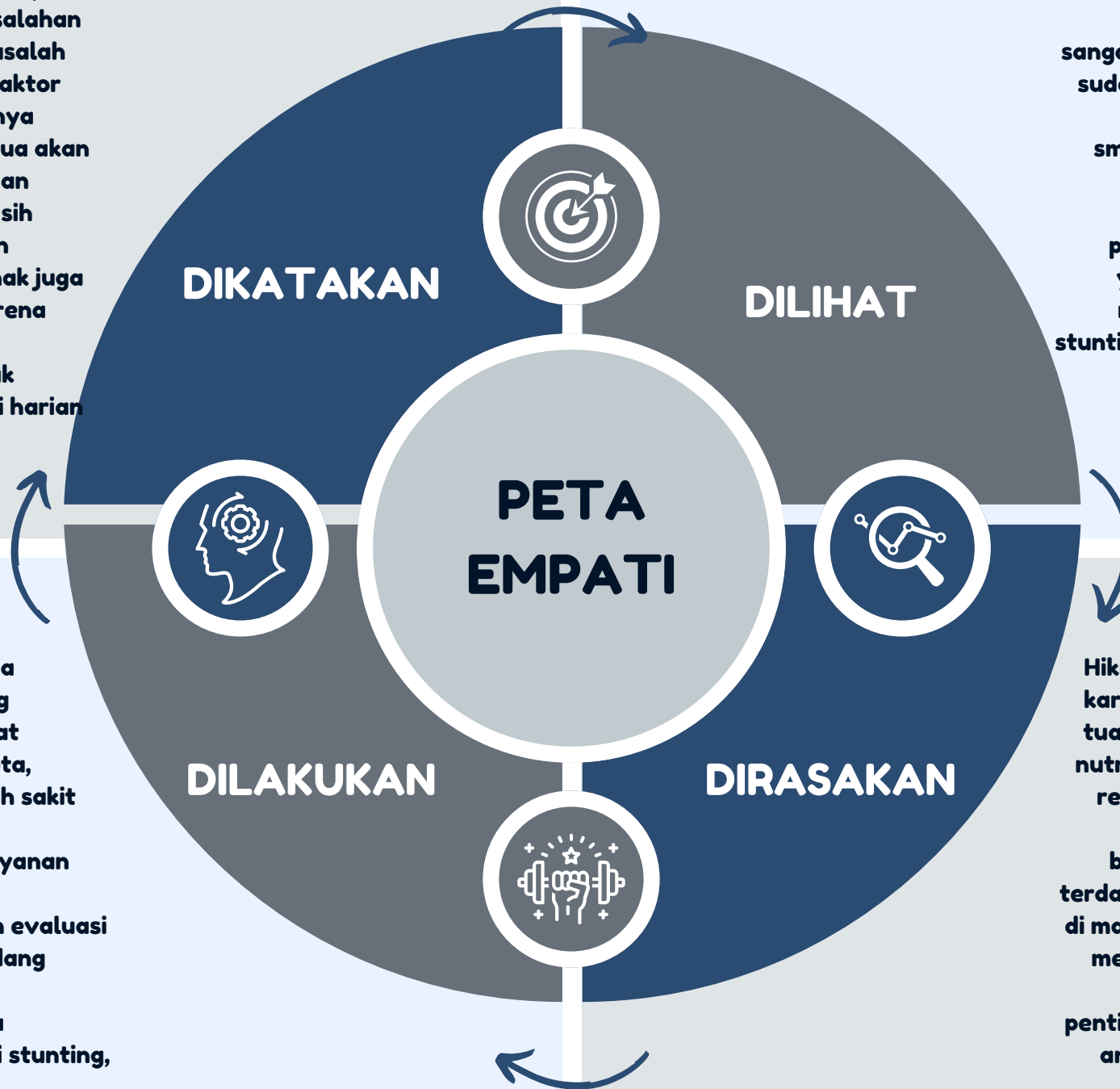


“Kasus stunting di masyarakat masih banyak karena terdapat kesalahan dalam pola asuh, masalah perekonomian dan faktor lingkungan. Kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya kebutuhan nutrisi anak juga masih rendah. Pemantauan tumbuh kembang anak juga memiliki kendala karena belum ada sistem infrastruktur untuk memantau konsumsi harian anak.”

Hikmat melihat peluang edukasi berbasis digital kepada masyarakat sangat berpotensi karena sudah banyak orang tua yang menggunakan smartphone sekarang, beliau juga melihat digitalisasi sistem pemantauan stunting yang memadai dapat menekan persentase stunting di daerah karena

Menyusun rencana strategis di bidang kesehatan tingkat kabupaten dan kota, memastikan rumah sakit dan puskesmas menjalankan pelayanan sesuai standar, memonitoring dan evaluasi program yang sedang berjalan misalnya menganalisis data kesehatan seperti stunting, gizi buruk, DBD)

Hikmat merasa khawatir karena kesadaran orang tua terhadap kebutuhan nutrisi harian anak masih rendah. Beliau tertarik ingin mencoba dan berpartisipasi apabila terdapat inovasi teknologi di masa depan yang dapat membantu pemantauan stunting dan edukasi pentingnya asupan nutrisi anak kepada orang tua



“Saya tahu stunting itu kondisi anak pendek dan kurang gizi.”

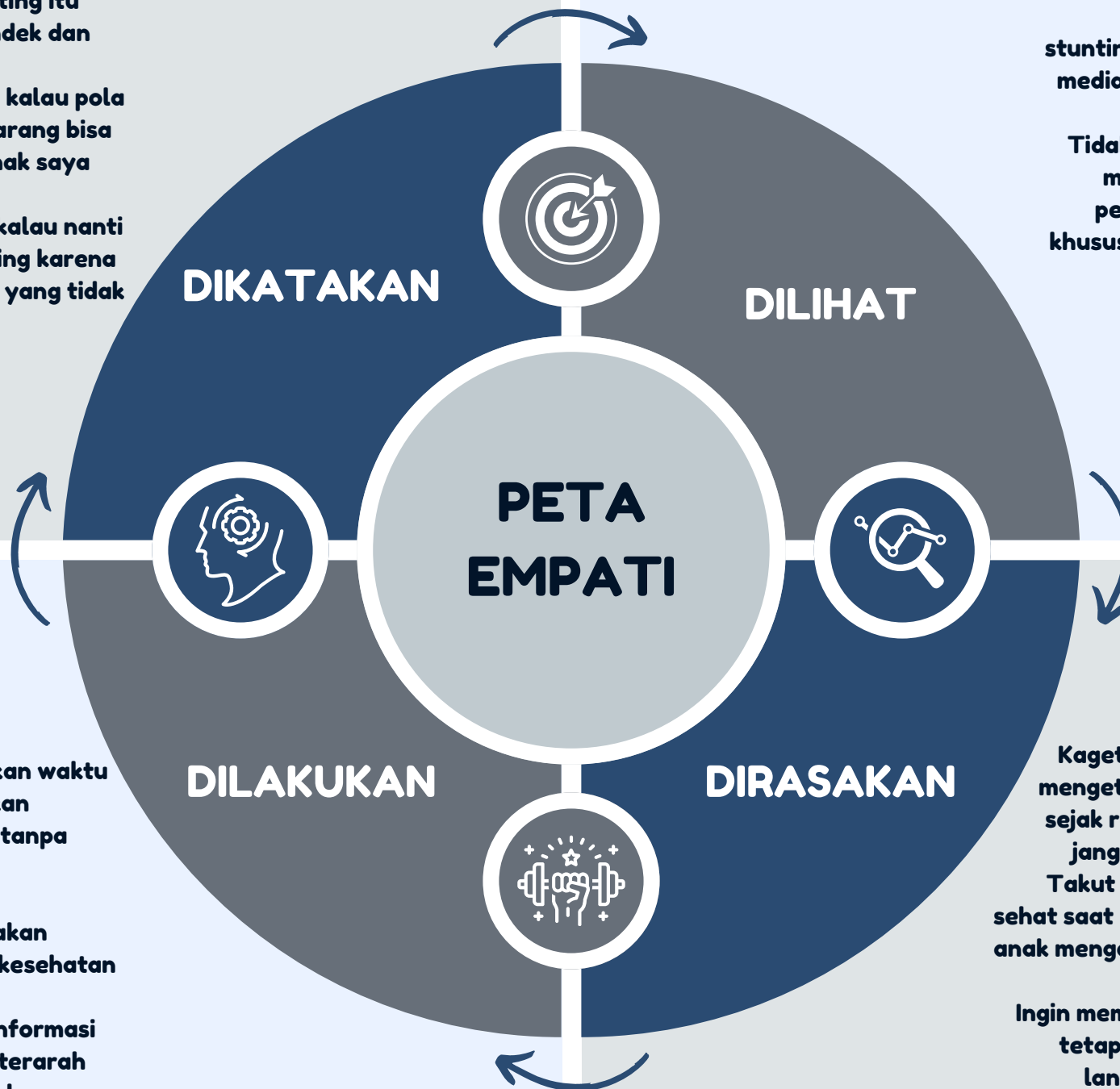
“Saya baru tahu kalau pola makan saya sekarang bisa memengaruhi anak saya nanti.”

“Saya khawatir kalau nanti anak saya stunting karena gaya hidup saya yang tidak sehat.”

Informasi tentang stunting jarang muncul di media sosial yang sering digunakan.
Tidak ada aplikasi yang memberikan edukasi pencegahan stunting khusus untuk perempuan muda.

Sering melewatkan waktu makan atau makan makanan instan tanpa memperhatikan kandungan gizi.
Tidak memeriksakan status gizi atau kesehatan secara berkala.
Belum mencari informasi yang benar dan terarah tentang pencegahan stunting sejak remaja.

Kaget dan khawatir setelah mengetahui bahwa gizi buruk sejak remaja bisa berdampak jangka panjang pada anak.
Takut gaya hidup yang tidak sehat saat ini akan menyebabkan anak mengalami stunting di masa depan.
Ingin memulai pola hidup sehat, tetapi bingung menentukan langkah awal yang tepat.



"Saya ingin bisa memantau tumbuh kembang anak saya secara rutin."
"Saya butuh aplikasi yang simpel, mudah dipakai sehari-hari."
"Saya mau tahu kalau ada risiko stunting sejak dini."

DIKATAKAN



DILIHAT

Aplikasi-aplikasi parenting dan kesehatan anak yang belum lengkap. Banyak orang tua lain juga bingung memantau pertumbuhan anak. Iklan atau artikel tentang stunting, gizi anak, dan perkembangan anak.



PETA EMPATI

DILAKUKAN

Mencatat tinggi, berat badan, dan lingkaran kepala anak secara berkala. Kadang-kadang membandingkan pertumbuhan anak dengan standar dari dokter. Mencari informasi tambahan tentang gizi dan pertumbuhan anak dari internet.



DIRASAKAN

Cemas kalau pertumbuhan anak tidak sesuai standar. Bingung bagaimana menghitung kecukupan gizi anak setiap hari. Takut melewatkan hal-hal penting dalam masa pertumbuhan anak.

“Sebenarnya masih banyak masyarakat yang aware dengan kondisi tumbuh kembang anak tapi mereka masih salah berfikir bahwa stunting adalah gizi buruk”

“Stunting merupakan permasalahan 1000 hari pertama kehidupan”

“Stunting hanya bisa dicegah ketika anak berada di janin hingga umur 2 tahun, jika lewat dari itu maka yang dilakukan adalah mencegah gizi buruk”

Banyak aplikasi kesehatan yang melakukan pendataan tetapi belum terintegasi dan masyarakat tentunya membutuhkan video edukasi terkait permasalahan stunting tersebut

Melakukan riset terkait stunting dan mempelajari data-data terkait kasus stunting yang terjadi di Indonesia

“Banyak masyarakat yang masih belum mengerti sama sekali tentang apa itu stunting, mereka paham bahayanya tapi tidak dengan permasalahannya”

